

Abstrak

Penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu bagaimana gambaran *Striving for Superiority* pada dewasa awal yang hidup dengan *single mother* dan Bagaimana proses dewasa awal yang hidup dengan *single mother* mencapai *Striving for Superiority*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan triangulasi sebagai validasi data. Subjek penelitian adalah dewasa awal yang hidup dengan *single mother* yang telah mencapai *Striving for Superiority*. Penelitian ini menemukan beberapa temuan, yaitu subjek mencapai *Striving for Superiority* dalam bidang akademik, dari mulai jenjang pendidikan dasar sampai sedang Strata 2 subjek rata-rata mendapatkan peringkat pertama, mendapatkan beberapa jenis bantuan pendidikan, seperti dari prorgam Beswan Djarum dan Bank Indonesia, terakhir subjek mendapatkan beasiswa untuk sekolah ikatan dinas di German, namun tidak diambil dengan pertimbangan besarnya biaya hidup disana. Kemudian subjek merasa rendah diri atau inferior dikarenakan ketidakberfungisan peran ayah sejak subjek masih bayi hingga sekarang, namun dengan pola asuh demokratis dan nilai religiusitas yang ditanamkan oleh ibu subjek menjadikan subjek mampu mengembangkan minat sosial dan mengkompensasi diri sehingga dapat menentukan goal pribadi yang mengakikatkan kebahagiaan orang disekitar subjek, termasuk ayah.

Kata kunci: *Striving for Superiority*, Dewasa awal, *Single Mother*

ABSTRACT

This study has a research focus that is how to describe Striving for Superiority in early adult living with single mother and How early adult living process with single mother achieve Striving for Superiority. This research is a qualitative research, using triangulation as data validation. The subject of the study was early adulthood living with a single mother who had achieved Striving for Superiority. This study found some findings, namely the subject reached Striving for Superiority in the academic field, ranging from elementary to moderate level of education, the average subjects get first rank, get some type of educational assistance, such as from program Beswan Djarum and Bank Indonesia, the last subject Get scholarships for bond school in Germany, but not taken with consideration of the cost of living there. Then the subject feels inferior or inferior because of the role of the father since the subject is still a baby until now, but with the pattern of upbringing and the value of religiosity implanted by the subject's mother makes the subject able to develop social interest and compensate themselves so that it can determine the personal goal that hurts the happiness of people around the subject , Including father.

Keywords: Striving for Superiority, Early Adult, Single Mother